

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

THN	BLN	MGG	NO	PROVINSI	KAB/ KOTA	INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	CV KOMODITAS (KOMODITAS FLUKTUASI TERTINGGI)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2024	April I		6210	KALTENG	PULANG PISAU	1,21	MINYAK GORENG (0,3207), BERAS (0,1949); DAGING AYAM RAS (0,1927)	-	-
2024	April II		6210	KALTENG	PULANG PISAU	-	-	-	-
2024	April III		6210	KALTENG	PULANG PISAU	1,57	DAGING AYAM RAS (0,945), BAWANG MERAH (0,5563); BAWANG PUTIH (0,3025)	-	-
2024	April IV		6210	KALTENG	PULANG PISAU	1,17	DAGING AYAM RAS (1, 0663), BAWANG MERAH (1,0226); BAWANG PUTIH (0,3981)	BAWANG MERAH	0,2363
2024	Mei	M1	6210	KALTENG	PULANG PISAU	-2,5	BERAS (-1,1522); CABAI RAWIT (-0,851); CABAI MERAH (-0,6979)	BAWANG MERAH	0,1049
2024	JUNI	M1	6210	KALTENG	PULANG PISAU	-0.01	BAWANG MERAH (-0.687), DAGING AYAM RAS (-0.6336), BAWANG PUTIH (-0.2301)	CABAI RAWIT	0.075

2024 JUNI M2	6210 KALTENG	PULANG PISAU	-0.09	BAWANG MERAH (-0.7407), DAGING AYAM RAS (-0.5488), BAWANG PUTIH (-0.2955)	JERUK	0.15058
2024 JUNI M3	6210 KALTENG	PULANG PISAU	0.08	CABAI RAWIT (0.6924), CABAI MERAH (0.5414), TELUR AYAM RAS (0.2895)	JERUK	0.14961
2024 JUNI M4	6210 KALTENG	PULANG PISAU	-0.35	BAWANG MERAH (-0.683), DAGING AYAM RAS (-0.4883), JERUK (-0.3236)	JERUK	0.14061

RATA-RATA IPH KABUPATEN PULANG PISAU TRIWULAN II -0,2

- Bulan April masih terjadi kenaikan IPH walau tidak setinggi Maret karena masih suasana Hari Raya Idul Fitri.
- Bulan Mei mengalami penurunan karena harga kembali normal.
- Bulan Juni sedikit mengalami penurunan namun tidak banyak karena sedang menghadapi Hari Raya Idul Adha.

Pada Triwulan II, Indeks Perkembangan Harga mengalami fluktuasi dan ini terlihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pulang Pisau pada **bulan April 2024 berada pada rentang 1,17 s.d. 1,57, sedangkan bulan Mei 2024 dengan IPH berada pada rentang -2,64 s.d. -2,45, untuk bulan Juni 2024 IPH berada pada rentang -0.09 s.d. 0,08.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Kabupaten Pulang Pisau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian masih didatangkan dari daerah lain dan masyarakat yang beragam serta pembenahan jalur distribusi (infrastruktur) jalan penghubung antar Ibukota Kabupaten dan Kecamatan dan Desa-desa masih dalam tahap peningkatan dan dilakukan perbaikan secara terus menerus).

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan :
 - Perubahan cuaca yang mengganggu produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi;
 - Masih tinggi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan sawit membuat produksi pangan semakin menurun;
 - Naiknya harga pupuk membuat petani semakin terhimpit;
 - Penyakit pada ternak dan tanaman hortikultura (bawang merah) yang membuat harga semakin meningkat
 - Gagal panen pada setra bawang merah di Pulau Jawa
2. Keterjangkauan harga :

Resiko gejala harga pada musim pasca panen dan akibat gagal panen

3. Kelancaran distribusi ;
 - Keadaan jalan penghubung antar desa dan kecamatan masih ada yang sulit dijangkau bahkan ada yang hanya bisa lewat air, keterbatasan sarana dan prasarana transportasi darat;
 4. Komunikasi efektif
 - Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan dan peran serta masyarakat dalam mengendalikan inflasi sehingga perlu dilakukan edukasi yang terus menerus agar masyarakat bisa mencari alternatif makanan lain (tidak harus nasi) dan tidak boros pangan
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. UPAYA KONKRIT YANG LANGSUNG MENYENTUH MASYARAKAT YANG SUDAH DILAKUKAN DAN DILAPORKAN PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU TRIWULAN II UB. APRIL D. JUNI 2024

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
 2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
 3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
 4. Pencanaan gerakan menanam
 5. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
 6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
 7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
 8. Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi
 9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN PULANG PISAU

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pulang Pisau dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di

Kabupaten Pulang Pisau.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing kecamatan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. Terus meningkatkan/memperbaiki jalur distribusi melalui peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan penghubung antar desa dan kecamatan.